

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia dalam kehidupannya pasti akan menghadapi berbagai permasalahan, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun spiritual. Dalam konteks Islam, Al-Qur'an tidak hanya menjadi kitab petunjuk, tetapi juga menyuguhkan kisah – kisah teladan yang mengandung solusi atas berbagai problematika hidup. salah satu kisah paling lengkap dan mendalam yang disampaikan dalam Al-Qur'an adalah kisah Nabi Yusuf AS,¹ yang terdapat dalam surah Yusuf. kisah ini kaya akan pelajaran tentang cara menyikapi konflik, menghadapi godaan, menahan diri dalam tekanan, dan memimpin dengan bijak. Dalam dunia pendidikan dan pemikiran Islam, Universitas Al-Azhar di Mesir dikenal sebagai salah satu lembaga yang menekankan pendekatan moderat, rasional dan berbasis teks terhadap ajaran islam. pandangan Al-Azhar terhadap kisah Nabi termasuk dalam kategori tadabbur (perenungan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an). yang mengintegrasikan nilai – nilai moral, spiritual , dan intelektual.² Oleh karena itu manusia diarahkan supaya mempunyai makna dan bernilai pengabdian ibadah kepada Allah swt. supaya hidup menjadi teratur dan tersusun terhadap aturan yang Allah tetapkan, selalu menjunjung tinggi pedoman yang diberikan Allah dalam alquran dan

¹ Departemen Agama Ri., *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama Ri, 2005).

² Harun Nasution, *Islam Rasional: Gagasan Dan Pemikiran* (Jakarta: Mizan, 1995).

sunnahnya.³ Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur'an tentang kisah Nabi Yusuf AS dimana dalam perjalanan hidupnya banyak memberi pengalaman serta juga terbangunnya karakter didalam dirinya. Kisah nabi yusuf yang terdapat dalam Al-Qur'an adalah salah satu kisah yang paling menonjol dan memiliki makna yang mendalam bagi umat islam. Dalam perjalanan hidupnya, Nabi Yusuf menghadapi berbagai macam masalah dalam hidupnya, mulai dari pengkhianatan saudara-saudaranya, yang melemparkannya kedalam sumur hingga dia dijual sebagai budak dan akhirnya dipenjara karena fitnah yang dibuat istri Al-Aziz.⁴

Kisah Nabi yusuf bukanlah kisah biasa saja di dalamnya memiliki banyak hikmah serta tujuan yang bisa diambil bagi umat islam dalam kehidupan sehari-hari untuk menjalani hidup juga sebagai pemegang mukjizat alquran. kisahnya bisa menjadi motivasi dalam kehidupan dan juga sebagai pedoman yang demikian adalah tujuan utama Al-Qur'an berkisah sebagai manusia disuruh untuk berfikir serta mencari atau mengambil hikmahnya. Selanjutnya alquran sendiri menyatakan sebagai kisah yang terbaik dan menarik banyak pelajaran serta hikmah yang dapat diambil dari kisah nabi yusuf as atau juga disebut sebagai *(ahsanal qhososh)*⁵

Saat ini manusia mengeluh dalam setiap masalah yang dihadapinya baik dari anak-anak sampai orang dewasa seperti tentang perekonomian dan

³ Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. (Jakarta: Prenada Media, 2012).

⁴ Hamka, *Islam Dan Keseimbangan Hidup* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2003). H. 79

⁵ Muhammad Ali, *Hikmah Dari Kisah Nabi Yusuf* (Yoogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007). H. 99

permasalahan dalam kehidupan keluarga, pendidikan, pekerjaan bahkan sampai ke pemerintahan. Melalui kisah Nabi Yusuf ini, memberikan berbagai pelajaran yang relevan dan pengaplikasian di zaman sekarang. Dalam menghadapi ujian hidup, baik ujian kesulitan, fitnah, godaan duniawi, atau masalah kepemimpinan nabi Yusuf menjadi teladan bagi umat Islam untuk tetap teguh beriman sabar, ikhlas, dan selalu menjaga integritas moral. Pelajaran ini sangat berguna di dunia modern yang penuh tantangan, untuk memberikan panduan bagi umat Islam untuk menjalani hidup dengan selalu bertakwa kepada Allah. Contoh ayat Al-Qur'an tentang Problem Solving dalam kisah Nabi Yusuf AS. (godaan istri Al-Aziz kepada Yusuf), QS Yusuf ayat 23.

وَرَاوَدَتْهُ الَّتِي هُوَ فِي بَيْتِهَا عَنْ نَفْسِهِ وَغَلَّقَتِ الْأَبْوَابَ وَقَالَتْ هَيْتَ لَكَ قَالَ مَعَاذَ اللَّهِ إِنَّهُ رَبِّي أَحْسَنَ
مَثْوَايَ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿٢٣﴾

“Perempuan, yang dia (Yusuf) tinggal di rumahnya, menggodanya. Dia menutup rapat semua pintu, lalu berkata, “Marilah mendekat kepadaku.” Yusuf berkata, “Aku berlindung kepada Allah. Sesungguhnya dia (suamimu) adalah tuanku. Dia telah memperlakukanku dengan baik. Sesungguhnya orang-orang zalim tidak akan beruntung.”

Menurut Buya Hamka, ayat ini mengandung pelajaran tentang cara menyelesaikan masalah (Problem Solving) yang mengedepankan keimanan, integritas, dan kesabaran. Yusuf menghadapi godaan dan fitnah dengan keteguhan

hati, memilih untuk tidak melakukan perbuatan dosa, serta memohon perlindungan kepada Allah SWT.⁶

Alasan penulis menggunakan tafsir Al-Azhar karena tafsir ini memiliki corak Adabi Ijtima'i (kemasyarakatan) dan juga menggunakan metode Tahlili yaitu menganalisis ayat demi ayat, dengan mengamati realitas kehidupan, termasuk aspek moral, sosial, psikologis, sehingga relevan untuk membahas problem solving. Buya Hamka juga menafsirkan ayat tersebut dengan cara menguraikan satu persatu sehingga mudah untuk dipahami.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah diatas, penelitian ini hanya akan membahas tentang *problem solving* pada surat Yusuf dalam perspektif tafsir al-azhar, maka penelitian ini perlu diberikan batasan masalah dengan pertanyaan yaitu bagaimana *problem solving* berdasarkan kisah Nabi Yusuf dalam perspektif tafsir al-azhar.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penafsiran Buya hamka terkait *Problem Solving* berdasarkan Kisah Yusuf.?
2. Bagaimana *Problem solving* dalam Kisah Yusuf dan kerelevansiannya pada zaman sekarang.?

⁶ Hamka, *Tafsir Al-Azhar* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1981).

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah dituliskan diatas, maka penulisan ini memiliki beberapa tujuan , diantaranya yaitu :

- a. Untuk mengetahui bagaimana Buya Hamka menafsirkan kisah Nabi Yusuf terkait *Problem Solving*.
- b. Untuk mengetahui Penafsiran Buya Hamka terkait Problem Solving berdasarkan Kisah Yusuf dalam tafsir AL-Azhar.
- c. Untuk mengetahui kerelevansian Problem Solving Yusuf dizaman sekarang.

2. Manfaat penelitian

- a. Penulisan ini memiliki kegunaan khusus secara formal akademis yang berguna untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
- b. Secara teoritis, hasil penulisan ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang tafsir, khususnya dalam menggali petunjuk al-Qur'an untuk kehidupan bermasyarakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu al-Qur'an dan Tafsir, serta menambah khazanah Kepustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Prodi Al-Qur'an dan Tafsir.
- c. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya untuk mahasiswa dan masyarakat muslim pada umumnya, agar dapat memahami lebih mendalam tentang pandangan Buya Hamka

D. Penjelasan Judul

Untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang ada di dalam judul sebagai berikut:

1. Problem solving

proses memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari atau usaha yang menggunakan segala pengetahuan, dan pemahaman yang dimilikinya untuk menemukan solusi dari permasalahan dari pengalaman yang telah dilaluinya.⁷

2. Tafsir Al-Azhar

Seorang ulama terkemuka, Buya Hamka juga dikenal sebagai penulis yang produktif. Ribuan karya tulis telah dihasilkannya dan beredar sejak orde lama berkuasa. tidak hanya menulis tentang ilmu-ilmu islam, Buya Hamka juga banyak menulis kajian bidang politik, sejarah, budaya dan sastra. Diantara ribuan karya tulis pria yang bernama lengkap Abdul Malik Karim Amrullah itu yang paling fenomenal adalah tafsir Al-Qur'an 30 juz yang diberi nama Tafsir Al-azhar. Tafsir ini tidak hanya menjadi acuan bagi umat islam Indonesia tapi juga umat islam dinegara Jiran . Tafsir Al- Azhar sendiri diselesaikan Buya Hamka saat mendekam selama dua tahun empat bulan dipenjara pada masa Presiden Soekarno. saat itu atas usulan PKI Hamka dituduh melanggar Undang – Undang anti Subversif Perpres No 11 yaitu merencanakan melawan presiden.⁸

⁷ Wafom Karolina,Dkk, “Pengaruh Metode Pemecahan Masalah(Problem Solving) Terhadap Minat Belajar Pkn,” *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol. 5, No. 2 (2 Desember 2023).

⁸ “Hafidzotun Nisa - Sps.Pdf,” Diakses 22 April 2025, <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/58894/1/Hafidzotun%20nisa%20-%20sps.Pdf>.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian dengan tema “Analisis Kemampuan Problem Solving Berdasarkan Kisah Yusuf Dalam Al-Qur’an Menurut : Perspektif Tafsir Al-Azhar” bukanlah menjadi kajian baru dalam dunia penelitian, terutama bagi pelaku akademisi dalam bidang Al-Qur’an, tentu sudah banyak yang melakukan penelitian mengenai tema ini. Hal tersebut terbukti dari banyak literatur yang telah ditemukan penulis dalam berbagai judul, baik berupa buku, jurnal, skripsi, maupun tesis. Namun dari karya-karya tersebut belum ditemukan literatur yang berkaitan dengan tema yang serupa terkait Analisis kemampuan Problem Solving Berdasarkan Kisah Yusuf Dalam Al-Qur’an Menurut Perspektif Tafsir Al-Azhar.

Literatur sebelumnya yang berkaitan dengan tema ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berbentuk skripsi dengan judul “Pesan Moral Dalam Kisah Nabi Yusuf Studi Penafsiran Buya Hamka Dan Sayyid Qutub” Skripsi ini ditulis oleh Misbahar, Kajian ini memfokuskan pada pesan moral dalam kisah nabi yusuf ketika Nabi Yusuf dipenjara, dengan menggunakan penafsiran Buya Hamka dan Sayyid Qutub.⁹
2. Jurnal dengan judul “Mengupas nilai kesabaran hati dari kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur’an ditulis oleh Fachri Naldi Abdillah, penelitian ini memfokuskan kajian mengeksplorasi kesabaran nilai kesabaran hati dalam kisah Nabi Yusuf sebagaimana tercantum dalam surah Yusuf dalam konteks modern.¹⁰
3. Artikel dengan judul “Refleksi nafs dalam kisah Nabi Yusuf as dan zulaikha analisis tafsir almishbah karya Quraish Shihab ditulis oleh M.Sulhan, penelitian ini menjelaskan kekayaan makna yang terkandung

⁹ Moh Anwar Syaripuddin, “Jurusan Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1441 H / 2020 M,” T.T.

¹⁰ Fachri Naldi Abdillah Dan Alex Conery Lubis, “Mengupas Nilai Kesabaran Hati Dari Kisah Nabi Yusuf Dalam Al- Qur’an Fachri Naldi Abdillah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,” *Al-I’jaz : Jurnal Kewahyuan Islam*. Vol. 8, No. 1 (15 Juni 2022),

dalam surah yusuf yang berkaitan dengan tingkatan dan ekspresi nafs. teori analisis ini menggunakan perspektif tafsir Al-Mishbah karya Quraish Shihab.¹¹

4. Jurnal dengan judul solusi efektif pencegahan hawa nafsu pada kisah nabi yusuf dalam Al-Qur'an" ditulis oleh Rahmat Ibnuansyah penelitian ini menjelaskan penafsiran mufassir tentang hawa nafsu dan solusi efektif pencegahan hawa nafsu pada kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an dengan menggunakan ayat Al-Qur'an dan penafsiran para mufassir.¹²

Merujuk kepada studi pustaka yang penulis paparkan, terdapat titik perbedaan antara tema yang diangkat dengan penelitian penelitian sebelumnya. Dari literatur yang terlihat ada, bahwa penelitian tentang kisah Nabi Yusuf sudah ada dibahas , tetapi belum ada pembahasan yang secara khusus mengupas tentang Problem solving Nabi Yusuf menurut perspektif tafsir AL- Azhar.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran secara terstruktur, maka dalam penelitian ini penulis membagi menjadi beberapa bab dan subbab sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bagian pendahuluan yang menyajikan hal-hal pokok berdasarkan penelitian meliputi latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian , penjelasan judul, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian, meliputi biografi Buya Hamka, Tafsir Al-Azhar, dan Problem Solving Yusuf dalam Al-Qur'an.

¹¹ M. Sulhan Dan Eva Latipah, "Refleksi Nafs Dalam Kisah Nabi Yusuf As Dan Zulaikha: Analisis Tafsir Al-Mishbah Karya Quraish Shihab," *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*.33 Vol. 6, No. 2 (30 Oktober 2022).

¹² Rahmat Ibnuansyah, Yusuf Baihaqi, Dan Bukhori Abdul Shomad, "Solusi Efektif Pencegahan Hawa Nafsu Pada Kisah Nabi Yusuf Dalam Al-Qur'an," *Ta'lim*. Vol. 4, No. 2 (7 Oktober 2022)

Bab ketiga, berisi Metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisi data, dan langkah-langkah penelitian.

Bab keempat, berisi penjelasan mengenai jawaban dari rumusan masalah terkait Analisis Problem Solving berdasarkan kisah Yusuf dalam Al-Qur'an perspektif Al-Azhar karya Buya Hamka.

Bab kelima, berisi kesimpulan dan saran terkait hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya.

